

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan-lisan dari informan atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara yang berjudul Penyaluran Zakat Produktif yang mengarah pada program-program yang ada di Lembaga tersebut salah satunya adalah program Jepara Makmur bentuk kegiatannya seperti Bantuan modal, bantuan peralatan berusaha, dan kursus ketrampilan yang mana program tersebut bertujuan untuk meningkatkan usaha dan meningkatkan perekonomian masyarakat, beserta kendalanya dan bagaimana solusi atas problematika tersebut. Dari tujuan yang akan diteliti tersebut maka peneliti harus turun ke lapangan langsung (field research) untuk mendapatkan informasi dan data yang akan dianalisis. Penelitian lapangan (field research) adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari narasumber secara langsung.<sup>1</sup> Dari hal tersebut maka pendekatan yang cocok untuk penelitian ini adalah pendekatan dengan metode kualitatif.

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan penelitiannya. Menurut Sekaran & Bougie (2010: 422) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan analisis data atau informasi yang aslinya bersifat deskriptif dan tidak secara langsung dapat dikuantifikasikan. Sedangkan menurut Creswell (2014: 232) Penelitian kualitatif tergantung pada data teks atau gambar, metode ini memiliki langkah-langkah peng analisisan data yang unik, dan mengambil kesimpulan berdasarkan desain yang berbeda.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Fachrynadatama, *Penelitian Lapangan, Kelebihan, Dan Kekurangan*, November 2018, <https://Fachrynadatama.Wordpress.Com/2018/11/04/Pengertian-Penelitian-Lapangan-Kelebihan-Dan-Kekurangan/>, Diakses pada 28 November 2021.

<sup>2</sup> Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), 2.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian menunjukkan tempat dimana peneliti akan dilakukan. Berdasarkan judul yang akan diteliti, maka penulis menetapkan tempat penelitian di BAZNAS Jepara yang terletak di Jl. Ki. Mangunsarkoro No. 40 Panggang Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. BAZNAS Jepara adalah lembaga yang bergerak di bidang ekonomi yang mengelola dana zakat, infak, sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL).

Peneliti percaya untuk melakukan penelitian di tempat ini karena beberapa hal, 1) tata letak BAZNAS Jepara yang dekat dengan daerah perkotaan yang terdapat banyak masyarakat menengah keatas, sehingga potensi dana ZIS yang di dapatkan akan lebih banyak, 2) potensi zakat yang di dapatkan BAZNAS Jepara cukup banyak sehingga donasi yang terkumpul tersebut dapat menolong masyarakat yang kurang mampu khususnya dalam bantuan zakat produktif di berbagai daerah melalui program-program yang ada di BAZNAS Jepara.

Maka dari beberapa pernyataan di atas diharapkan akan menjadikan penelitian ini berjalan dengan lancar dan baik dalam memperoleh data di lapangan nantinya.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang yang berkaitan dengan isi yang akan diteliti, atau orang-orang di lingkungan penelitian yang terbiasa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Sedangkan penelitian adalah orang atau sesuatu yang hendak diteliti. Subyek penelitian sering disebut dengan seseorang yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber untuk menggali informasi secara detail yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian atau responden disebut dengan istilah informan. Adapun Narasumber yang akan di jadikan informan dalam penelitian ini adalah Pimpinan BAZNAS Jepara, Pengurus (amil) BAZNAS Jepara, dan Mustahik.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data itu didapatkan. Sumber data penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jepara. Untuk mengumpulkan data

yang diperlukan, pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer yakni suatu informasi yang diperoleh peneliti dengan metode meneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Peneliti membutuhkan akses langsung untuk mendapatkan data primer, dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>3</sup>

Melalui penelitian lapangan sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara secara langsung kepada subjek penelitian, yaitu Pimpinan atau Ketua, Pengurus (Amil) di BAZNAS Jepara dan Mustahik.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang didapatkan atau disusun oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data Sekunder didapatkan dari buku, laporan, majalah, dan lain-lain.

Informasi sekunder dalam penelitian ini bersumber pada dokumen-dokumen yang terdapat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara seperti arsip, laporan penyaluran zakat produktif, foto kegiatan distribusi zakat produktif, dan buku, jurnal, majalah sebaran ataupun kesusastaan yang berhubungan dengan pokok analisis yang hendak dibahas oleh peneliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada kegiatan penelitian hal yang paling penting yaitu pengumpulan data. Teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar mendapatkan data yang sesuai, teknik tersebut antara lain adalah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala atau objek yang diteliti dengan pengamatan pada kegiatan secara langsung.

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Mrdia Publishing, 2015), 67.

<sup>4</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil tentang objek yang diteliti.

Pada teknik observasi penulis melakukan observasi di BAZNAS Jepara untuk mendapatkan data tentang penyaluran zakat produktif melalui program Jepara makmur, melihat secara langsung kerja para pengurus atau pengelola zakat di BAZNAS Jepara, serta melihat proses survei untuk calon penerima bantuan (mustahik) dari program jepara makmur.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua atau lebih secara langsung atau percakapan untuk memperoleh proses yang jelas dalam mengumpulkan informasi melalui komunikasi antara pewawancara dan Narasumber. Suatu percakapan itu dilakukan antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang diwawancarai dengan memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Pada teknik pengumpulan data wawancara, peneliti melakukan wawancara langsung kepada ketua dan karyawan (Amil) di BAZNAS Jepara agar memperoleh data tentang bagaimana penyaluran zakat produktif dan apa sajakah kendala dalam mendayagunakan dana zakat produktif. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan mustahik untuk mengetahui apakah zakat produktif tersebut dapat meningkatkan perekonomiannya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data kualitatif dimana keaslian datanya tercatat dalam bentuk dokumentasi. Sebagian besar datanya berupa catatan harian, surat, arsip foto, hasil rapat, cindramata, jurnal kegiatan, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Metode ini dipakai untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di BAZNAS Jepara dalam penyaluran zakat produktif. Selain itu

---

4 Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 122-123.

5 Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32.

dokumentasi juga bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah berdirinya BAZNAS Jepara dan perkembangannya, struktur organisasi BAZNAS Jepara, kegiatan-kegiatan penyaluran dana yang dilakukan, serta dapat mengetahui program-program yang ada di BAZNAS Jepara. Dalam penelitian ini dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan objek penelitian ini seperti foto-foto proses pengumpulan data.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif, berarti temuan atau data yang dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penemuan ilmiah maka perlu dilakukan uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan dengan empat kriteria yaitu:

### **1. *Credibility* (Dapat dipercaya)**

Suatu penelitian dapat dikatakan memenuhi kriteria *credibility* apabila peneliti mampu mendemonstrasikan bahwa penyelidikan yang dilakukan telah selaras dengan kaidah-kaidah ilmiah. Peneliti harus menunjukkan bahwa proses penelitian mulai dari proses mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan metode pengumpulan dan analisis data telah dilakukan secara akurat.

### **2. *Precision* (Ketepatan)**

Mengacu pada tingkat kedekatan hasil penelitian dengan kenyataan, artinya apa yang dihasilkan penelitian hendaknya dapat diterima mayoritas orang dalam satu bidang dan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang hampir sama.

### **3. *Transferability* (Keteralihan)**

Penelitian dapat dikatakan memenuhi kriteria *transferability* apabila peneliti mampu demonstrasikan aplikasi temuan penelitian dalam konteks yang berbeda. Ciri *transferability* juga dapat dilihat dari jelasnya metode yang

dipakai sehingga peneliti lain dapat mengulang penelitian yang sejenis dengan objek yang sama.<sup>6</sup>

Dalam kriteria ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian dengan teliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian. Dengan uraian rinci dapat mengungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat dipahami dengan mudah temuan-temuan hasil penelitian ini.

Terdapat sebagian metode dalam pengecekan keabsahan data informasi yang didasarkan atas sebagian kriteria tertentu, antara lain:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi atau penggunaan berbagai sumber data dan informasi dengan memeriksa bukti dari berbagai sumber dan menggunakannya untuk membangun pembenaran yang koheren untuk satu tema penelitian. Triangulasi dilakukan secara terus-menerus sampai dihasilkan data yang jenuh, dimana data tersebut merupakan data yang sama yang dihasilkan dari para responden, hal ini yang menyebabkan data tersebut dapat dianggap sebagai data yang valid.<sup>7</sup>

Menurut Denzin (2005: 2012) triangulasi adalah gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi mencakup tiga perihal, yaitu:

##### a. Triangulasi Metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di wawancara. Begitu pula teknik ini di lakukan untuk

---

6 Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, (2020): 147-150.

7 Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), 188.

menguji sumber data, apakah sumber data ketika di wawancara dan di observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.

b. Triangulasi Sumber Data

Dilakukan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. (Paton, 1987) : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan.<sup>8</sup>

c. Triangulasi Teori

Dilakukan dengan menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari tema atau penjelasan pembanding. Secara induktif dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lain untuk mengorganisasikan data yang dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan logis dengan melihat apakah kemungkinan-kemungkinan ini dapat di tunjang dengan data. Menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan nya penjelasan banding.

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2017), 265.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan dan penyusunan data secara sistematis dari pengamatan terlibat, hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain untuk memperoleh hasil sesuai dengan metode atau kasus yang akan dijawab sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat ditafsirkan lebih lanjut.

Pengolahan data yang dilakukan menggunakan analisis non-statistik, yaitu mempelajari permasalahan objek penelitian secara mendasar dan mendalam sampai keakar-akarnya. Untuk itu data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data bermakna merangkum, menentukan poin-poin terpenting, menekankan pada hal-hal yang utama, menemukan tema dan pola, serta menghilangkan yang tidak perlu. Reduksi data dapat dilakukan melalui abstraksi. Abstraksi adalah upaya untuk membuat abstrak, proses dan pernyataan yang perlu dipertahankan agar tetap berada dalam data penelitian. Dengan demikian, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pengelolaan pada saat pengumpulan data di lapangan.<sup>9</sup>

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### **3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)**

Kegiatan kesimpulan adalah proses dan pelaporan data tingkat lanjut dari reduksi data dan penyajian data. Bagian ini merupakan bagian kesimpulan yang diutarakan oleh peneliti dari data-data yang telah didapatkan.

---

9 Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.